



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024

**Analisis Nilai Pendidikan Karakter Film *New Series “Rarra”* Sebagai
Sarana Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini**

Nurwaci¹, Asep Kurnia Jayadinata², Idat Muqodas³

Universitas Pendidikan Indonesia

nurwaci@upi.edu

Abstrak

*Pendidikan karakter di Indonesia pada saat ini sedang mengalami penurunan, hal ini dikarenakan banyaknya kasus tindakan kekerasan yang terjadi. Akar permasalahan tindakan kekerasan tersebut terjadi akibat kurangnya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada anak sejak usia dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dan pendidik dalam penanaman nilai pendidikan karakter pada anak yaitu melalui tayangan film animasi yang tepat. Film animasi yang dimaksud yakni film yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya, sehingga anak dapat menirukan nilai tersebut. Oleh karena itu, para orang tua dan pendidik harus selektif dalam memilih film animasi yang akan diberikan pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi nilai-nilai pendidikan karakter yang muncul dalam film *New Series “Rarra”*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis konten, serta subjek penelitian yaitu film *New Series “Rarra”* pada episode *Maaf part 1* dan *part 2* serta para responden. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu dalam film *New Series “Rarra”* ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter sebanyak 15 nilai yang meliputi nilai religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut muncul dalam episode *Maaf part 1* dan *part 2* melalui interaksi berupa adegan dan dialog antar tokoh.*

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Film Animasi, Anak Usia Dini

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha terencana yang bertujuan untuk membentuk karakter individu sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat (Widiyatmika et al., 2019). Di Indonesia, Kemendiknas telah merumuskan 18 nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Sayekti, 2019). Nilai-nilai tersebut penting untuk ditanamkan pada seseorang agar memiliki karakter dan kebiasaan yang positif.

Namun, saat ini pendidikan karakter di Indonesia sedang mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tindakan kekerasan yang dilakukan oleh anak-anak. Salah satunya dilansir dari CNN Indonesia (2023) pada bulan Januari-April 2023 terdapat 251 anak berusia 6-12 tahun yang menjadi korban kekerasan kasus perundungan. Salah satu faktor penyebabnya adalah tayangan yang ditonton oleh anak-anak kurang baik sehingga anak cenderung meniru tindakan yang ditampilkan. Sebagai contoh, kasus yang terjadi di Jakarta Selatan pada tahun 2020 yang dilansir dari Kumparan.com yaitu seorang remaja berusia 15



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

tahun membunuh anak berusia 5 tahun karena terinspirasi dari tayangan film yang menunjukkan adegan kekerasan (Sari & Meiliana, n.d.). Melihat dari data tersebut, kasus kekerasan yang dilakukan oleh anak-anak dikarenakan minimnya penanaman nilai pendidikan karakter pada anak sejak usia dini sehingga menjadi penyebab anak melakukan tindakan kekerasan.

Penanaman nilai karakter pada anak usia dini dapat dilakukan pada masa golden age yaitu masa dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga masa ini memiliki potensi besar dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter (Ariani, 2019). Menurut Mulyasa (2012) dalam (Cahyaningrum et al., 2017), pendidikan karakter untuk anak usia dini sangat penting karena berkaitan dengan penanaman kebiasaan baik yang akan membentuk karakter dan kesadaran anak untuk berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman karakter ini dapat dilakukan oleh orang tua di rumah dan pendidik di sekolah, salah satunya dengan menggunakan tayangan film animasi (Yunirla et al., 2022).

Penayangan film animasi untuk anak-anak di Indonesia sudah banyak tersedia, baik di televisi, YouTube, dan platform lainnya. Namun orang tua dan pendidik harus lebih selektif dalam memilih film animasi yang akan diberikan kepada anak, karena tidak semua film animasi mengandung nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan dan harus didampingi oleh orang dewasa. Salah satu film animasi buatan anak bangsa yaitu film *New Series "Rarra"* yang disukai oleh anak-anak. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat didalam film *New Series "Rarra"*. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apa saja nilai pendidikan karakter yang muncul dalam film dan bagaimana deskripsi nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *New Series "Rarra"*. Dari rumusan masalah tersebut maka dapat dilihat tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dan mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat didalam film *New Series "Rarra"*.

Kajian Teori

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter terdiri dari dua suku kata, yaitu pendidikan dan karakter. Kedua suku kata tersebut memiliki makna yang berbeda. Kata pendidikan lebih mengarah kepada kata kerja, sedangkan kata karakter lebih kepada sifatnya. Artinya, dengan melalui sebuah proses pendidikan maka dapat dihasilkan sebuah karakter yang baik nantinya (Hanafi, 2022). Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk mengubah kepribadian seseorang melalui budi pekerti dan hasilnya dapat dilihat melalui perilaku nyata yang dilakukannya. Menurut Kesuma (Yuniar, 2021) tujuan pendidikan karakter meliputi menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan, mengoreksi perilaku anak yang tidak sesuai, dan membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain. Adapun beberapa strategi dalam pelaksanaan pendidikan karakter yaitu strategi keteladanan, pembiasaan, Ibrah dan Amtsal, emberian nasihat, janji dan ancaman, serta kedisiplinan (Munif, 2017).

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kemendiknas (2010) terdapat 18 nilai yang wajib ditanamkan dan diterapkan kepada anak, nilai-nilai tersebut meliputi (Cahyaningrum et al., 2017):

Tabel 1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

No	Nilai Pendidikan Karakter	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang menampakkan kepatuhan dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
2	Jujur	Sikap dan perilaku yang mencerminkan sebagai seseorang yang dapat dipercaya setiap perkataan, perbuatan, dan pekerjaan



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

3	Toleransi	Sikap dan perilaku yang menampakkan rasa saing menghargai perbedaan.
4	Disiplin	Perbuatan yang menampakkan perilaku patuh dan taat pada segala peraturan dan ketentuan yang ada.
5	Kerja Keras	Perbuatan yang menampakkan kesungguhan dalam menyelesaikan suatu hal.
6	Kreatif	Melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau sesuatu yang baru.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang menampakkan kemampuan untuk menyelesaikan suatu secara sendiri.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang melihat semua orang memiliki hak dan kewajiban yang sama.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan perilaku yang menampakkan usaha untuk mengetahui lebih dalam dan luas mengenai suatu hal.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi atau kelompok.
11	Cinta Tanah Air	Perbuatan dan perasaan yang menunjukkan rasa kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan kepada bangsa.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan perilaku yang mendorong diri untuk termotivasi dan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi diri, agama, dan bangsa.
13	Bersahabat/ Komunikatif	Sikap dan perilaku yang menampakkan rasa senang bersosialisasi dan bekerja sama serta menciptakan suasana yang baik dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Perilaku dan perkataan yang membuat orang merasa senang, nyaman, dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Grmar Membaca	Kebiasaan untuk membaca buku atau sesuatu yang bermanfaat bagi diri di waktu luang.
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan perilaku yang berusaha untuk menjaga dan memperbaiki kerusakan lingkungan alam di sekitarnya.
17	Peduli Sosial	Sikap dan Perilaku yang selalu ingin memberikan bantuan dan pertolongan kepada orang yang membutuhkan pertolongan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku yang menampakkan seseorang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas serta kewajibannya.

Pendidikan karakter pada anak dapat dilakukan sejak usia dini dan di masa yang tepat yaitu masa *golden age*. Masa ini merupakan masa anak berkembang dan tumbuh dengan sangat pesat, serta anak mampu menyerap dan menangkap sesuatu dengan lebih cepat. Penanaman nilai karakter pada masa ini harus dioptimal oleh orang tua dan pendidik agar terbentuk karakter anak yang positif nantinya karena pada masa usia dini dasar-dasar kepribadian dan karakter anak akan terbentuk dan menjadi tonggak identitas diri anak saat dewasa nanti. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa masa usia dini merupakan masa penentuan dalam pembentukan karakter anak (Ariani, 2019). Selain itu, pendidikan karakter pada anak usia dini juga harus disesuaikan dengan tumbuh kembang anak. Serta menurut Lickona pendidikan karakter untuk anak melibatkan 3 hal yaitu pengetahuan, perasaan, dan tindakan (Damariswara et al., 2021).

2. Film Animasi

Menurut Lado (1947 hlm. 201 dalam (Yuniar, 2021)) mengatakan bahwa film adalah alat bantu visual yang paling kuat dengan menggabungkan gambar, gerakan, warna, dan juga suara. Film juga merupakan salah satu media komunikasi yang berbentuk audio visual. Film dapat memberikan bentuk konkrit terhadap para penontonnya karena merupakan media audio visual berbasis multimedia (Fujiyanto et al., 2016). Jenis-jenis film yaitu film fitur, dokumentor, dan animasi. Film animasi merupakan film yang paling disukai oleh anak-anak. Film animasi adalah salah satu media komunikasi modern yang efektif untuk menyampaikan pesan yang dapat



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

mempengaruhi sikap, perilaku, pola pikir, dan wawasan baru bagi para penonton (Widiyatmika et al., 2019). Selain sebagai hiburan, film juga sebagai sarana untuk bersosialisasi dan mentransfer nilai, moral, dan norma kepada para penonton. Salah satunya mentransfer nilai-nilai pendidikan karakter pada anak (Hanafi, 2022).

Film animasi yang tayang di Indonesia ada begitu banyak, salah satu film animasi karya anak bangsa yaitu film *New Series "Rarra"*. Film tersebut digagas oleh Mario Irwansyah yang berkolaborasi dengan 4 Stripe Productions dan digarap oleh Studio Animasi The Little Giantz. Film ini memiliki 16 episode dengan durasi perepisodenya yaitu 5-6 menit di kanal YouTube Nussa Official. Cerita dalam film ini ringan untuk dilihat oleh anak-anak dan terdapat tokoh-tokoh yang dapat dijadikan contoh oleh anak.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian analisis konten (*content analysis*) yang difokuskan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *New Series "Rarra"*. Subjek penelitian ini yaitu film *New Series "Rarra"* pada episode Maaf Part 1 dan 2 yang dilakukan secara *online* melalui gadget dan laptop. Selain itu, terdapat pula 5 orang guru TK sebagai partisipan dalam pengambilan data secara *offline*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat didalam film. Wawancara dilakukan dengan guru TK untuk mendapatkan data pendukung observasi dalam sudut pandang guru. Dokumentasi digunakan untuk mencatat, foto, dan merekam data-data yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis data model Mike dan Huberman yang meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan data. Dalam penyajian data, data dideskripsikan dengan pola tematik yaitu menggabungkan hasil temuan dan pembahasan. Selain itu, menggunakan pengkodean untuk hasil wawancara.

Temuan dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, film *New Series "Rarra"* pada episode Maaf mengandung nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya, nilai-nilai tersebut ditemukan melalui adegan dan dialog antar para tokoh. Terdapat 15 nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat didalam episode Maaf Part 1 dan 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *New Series "Rarra"*

No	Nilai Pendidikan Karakter	Frekuensi Nilai Karakter dalam Episode		Indikator yang muncul
		Maaf Part 1	Maaf Part 2	
1	Religius	7	8	Mengucapkan salam Mengungkapkan rasa syukur Beristighfar Berjanji dengan kata insyaallah Sifat Pemaaf
2	Jujur	1	1	Mengakui kesalahan dan meminta maaf
3	Disiplin	-	2	Mematuhi peraturan
4	Kerja Keras	-	2	Pantang menyerah
5	Kreatif	1	1	Berinovasi dan membuat kerajinan
6	Mandiri	-	1	Pulang sekolah sendiri
7	Demokratis	1	3	Menghargai pendapat orang lain Tidak memaksa kehendak Menghargai hak dan kewajiban



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

8	Rasa Ingin Tahu	1	1	Bertanya
9	Cinta Tanah Air	1	1	Menggunakan bahasa Indonesia
10	Menghargai Prestasi	2	1	Memberikan pujian
11	Bersahabat/Komunikatif	1	1	Meminta izin Bekerja sama
12	Cinta Damai	1	-	Menghindari konflik berkelanjutan Tidak balas dendam
13	Peduli Lingkungan	-	1	Mendaur ulang barang bekas
14	Peduli Sosial	2	3	Membantu orang lain Saling mengingatkan Berempati
15	Tanggung Jawab	-	2	Menepati janji Bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri

Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut muncul sesuai dengan indikatornya masing-masing dalam setiap nilai karakter. Indikator-indikator tersebut juga berasal dari definisi nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kemendiknas (2010) dan disesuaikan kembali dengan kebiasaan yang dapat dilakukan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-harinya sehingga anak dapat menirukan adegan dan karakter yang dicontohkan oleh para tokoh. Hal ini sejalan dengan teori Albert Bandura yang mengatakan bahwa seseorang belajar melalui proses pengamatan, pemodelan, dan peniruan perilaku orang lain yang ada disekitarnya (Nasher & Kurnia, 2020). Dimana ketika anak-anak menonton film, secara tidak langsung anak melakukan pengamatan kemudian anak akan menirukan perilaku yang dicerminkan oleh tokoh terutama tokoh kesukaannya. Dengan begitu, film dapat mempengaruhi perilaku penontonnya terutama anak-anak usia dini yang selalu meniru tindakan yang dilihatnya tidak tau benar atau salah.

Dengan demikian, film *New Series "Rarra"* episode Maaf Part 1 dan 2 dapat dijadikan sebagai alat bantu orang tua dan pendidik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak usia dini karena mengandung nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya. Hal ini didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan para reponden yang mengatakan,

"Bisa, dapat dijadikan untuk eee.. penanaman karakter karena kita lihat tadi ada eee.. sifat pemaaf, disanahkan pembiasaan untuk memohon maaf ee.. belajar memaafkan dan belajar untuk tidak dendam iyaa.. itu cocok untuk film animasi karakter, pembentukan karakter anak iyaa.."

(Hasil Wawancara, 21-05-24)

Pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa film *New Series "Rarra"* dapat dijadikan sebagai sarana penanaman nilai karakter anak usia dini. Dengan melalui film tersebut anak dapat mengenal dan memahami nilai karakter melalui adegan dan dialog para tokoh. Selain itu, sejalan pula dengan menurut Lickona yang mengatakan bahwa pendidikan karakter untuk anak usia dini memiliki 3 hal. Dimana dalam film tersebut anak-anak dikenalkan dengan nilai-nilai karakter melalui cerita yang dan menirukannya, oleh karena itu perlu pendampingan orang dewasa agar dapat membantu anak lebih memahami dan mengerti dari setiap tindakan para tokoh sehingga anak memahami rasa dan dapat membedakan tindakan yang baik dengan tidak baik.

Kesimpulan

Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam film *New Series "Rarra"* pada episode Maaf Part 1 dan 2 terdapat 15 nilai karakter yaitu nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

karakter yang sering muncul yaitu nilai religius yang ditemukan sebanyak 15 kali dalam dua episode tersebut. Dengan begitu, film *New Series "Rarra"* dapat digunakan sebagai sarana penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini karena di dalam film tersebut terkandung nilai-nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini, hal ini dilakukan agar anak dapat meniru dan menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-harinya. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu film animasi tidak hanya dianalisis tetapi dapat diterapkan langsung kepada anak untuk melihat pengaruhnya.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

Referensi

- Ariani, F. (2019). Orang Tua Sebagai Penanam Nilai Pancasila Untuk Anak Usia Dini Di Era Digital. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.15408/jece.v1i2.12515>
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 203–213. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>
- CNN Indonesia. (2023). 251 Anak Usia SD Jadi Korban Kekerasan di Sekolah Sepanjang 2023. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230529171523-20-955430/251-anak-usia-sd-jadi-korban-kekerasan-di-sekolah-sepanjang-2023>
- Damariswara, R., Wiguna, F. A., Khunaifi, A. A., Zaman, W. I., & Nurwenda, D. D. (2021). Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 1(1), 33–39. <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v1i1.16057>
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841–850. <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3576/pdf>
- Hanafi, I. (2022). *Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Riko The Series Episode "Sahabatku."* Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Munif, M. (2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49>
- Nasher, A., & Kurnia, R. (2020). Tayangan Upin Dan Ipin Pada Perilaku Positif Di Sekolah Dasar Negeri Kartika Sejahtera 01. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10, 129–138. <https://jurnal.akmrtv.ac.id/jk/article/view/266%0Ahttps://jurnal.akmrtv.ac.id/jk/article/download/266/120>
- Sari, H. P., & Meiliana, D. (n.d.). Remaja Bunuh Bocah Diduga Terinspirasi Film Horror, Ini Tanggapan KPI. *Kompas.com*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/09/11153281/remaja-bunuh-bocah-diduga-terinspirasi-film-horor-ini-tanggapan-kpi>
- Sayekti, O. M. (2019). Film Animasi “Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah” sebagai Sarana Penamaan Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 164–171.
- Widiyatmika, W., Sulistyono, E. T., & Nugroho, S. (2019). Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Sang Kiai. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(1), 73–79. <https://doi.org/10.31091/mudra.v34i1.639>
- Yuniar, N. Y. (2021). *Analisis Konten Tiga Episode Film Animasi Nussa Dan Rara Untuk Pengenalan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*.
- Yunirla, A., Utari, E., & Suhendar. (2022). Analisis Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini dalam Film Animasi Riko The Series. *PAUDIA : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 154–161. <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i2.54471>